

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

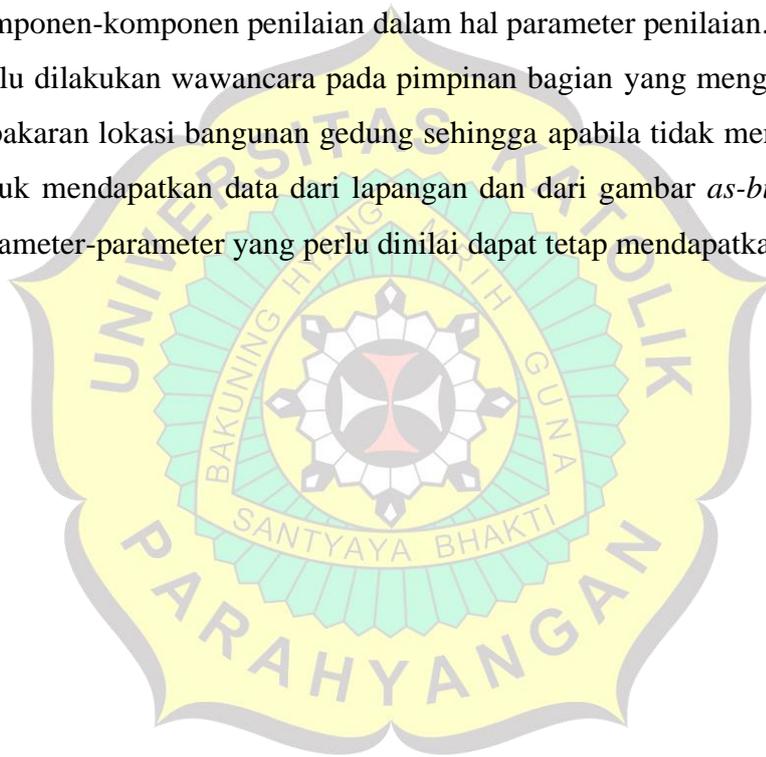
Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kuesioner dilakukan penyusunan bobot komponen penilaian keandalan aspek keselamatan untuk persyaratan pencegahan dan penanggulangan kebakaran dengan metode AHP. Hasil pembobotan komponen yaitu:
 1. Akses dan Pasokan Air untuk Pemadam Kebakaran = 7,4%
 2. Sarana Penyelamatan = 17,6%
 3. Sistem Proteksi Kebakaran Pasif = 53%
 4. Sistem Proteksi Kebakaran Aktif = 11%
 5. Utilitas Bangunan Gedung = 11%
2. Hasil penilaian keandalan aspek keselamatan untuk kriteria kebakaran pada bangunan Gedung Perkuliahan X untuk memperoleh nilai 23,13 maka dapat diketahui bahwa tingkat keandalan keselamatan untuk kriteria kebakaran pada bangunan Gedung Perkuliahan X masuk dalam kategori Kurang Andal (< 61).
3. Hampir seluruh komponen tidak memenuhi nilai keandalan yang Baik sehingga setiap sub-komponen diberikan rekomendasi yang dapat dilihat pada sub bab **4.6**.

5.2 Saran

Berhubung adanya keterbatasan karena Pandemi Covid-19 pada saat melakukan penelitian ini maka ada beberapa saran untuk menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan observasi secara langsung ke lapangan sehingga dapat memudahkan untuk melakukan penilaian pada setiap parameter yang ada karena gambar *as-built drawing* yang ada kurang lengkap dalam menginformasikan setiap parameter penilaian.
2. Parameter kriteria penilaian dapat lebih disempurnakan untuk setiap komponen-komponen penilaian dalam hal parameter penilaian.
3. Perlu dilakukan wawancara pada pimpinan bagian yang mengurus sistem kebakaran lokasi bangunan gedung sehingga apabila tidak memungkinkan untuk mendapatkan data dari lapangan dan dari gambar *as-built drawing* parameter-parameter yang perlu dinilai dapat tetap mendapatkan nilai.



DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Badan Litbang PU Departemen Pekerjaan Umum. (2005). *Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Bangunan Gedung*. Jakarta.
- Menteri Pekerjaan Umum. (2006). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 29/PRT/M/2006 tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung*. Jakarta.
- Menteri Pekerjaan Umum. (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*. Jakarta.
- Menteri Pekerjaan Umum. (2018). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 27/PRT/M/2018 tentang Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung*. Jakarta.
- Ahmad, A. A. (2019). *Kajian Terhadap Aspek Kemudahan Sebagai Salah Satu Persyaratan Teknis Bangunan Pada Gedung BPKAD Jabar*, Skripsi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Miharja, C. (2018). *Penilaian Keandalan Bangunan Gedung PPAG 1 Unpar Terhadap Aspek Kemudahan*, Skripsi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Walangare, D., Delina, R., & Restyandito. (2012). *Sistem Prediksi Pertandingan Sepak Bola Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
- Yusianto, R., Arif, M., Antono, V. (2008). *Implementasi Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Pemilihan Calon Presiden RA Pada Pemilihan Umum Secara Langsung Tahun 2009*. Yogyakarta.
- Detik. (2020). *Fakta-fakta Gedung Ambruk di Slipi*. Januari 2020. <https://news.detik.com/berita/d-4849054/fakta-fakta-gedung-ambruk-di-slipi/2>

PUPR. (2018). *Kementerian PUPR Lakukan Pendampingan Implementasi Perda Bangunan Gedung di Daerah. Mei 2018.*
<https://www.pu.go.id/berita/view/15661/mohon-maaf-layanan-email-kementerian-pupr-akan-terganggu-karena-adanya-update-server-pada-hari-rabu-26-juni-2019-pkl-18-00-wib-s-d-pkl-22-00-wib>.

